

BAB V

P E N U T U P

A. K e s i m p u l a n

Merujuk pada hasil penelitian penulis yang berjudul “Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Di MTs Terpadu Bismillah – Barugbug Kab.Serang) terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan antaranya :

1. Manajemen sarana dan prasarana dilakukan cukup baik meski ada beberapa hal yang kurang terutama pada proses pengadaan dan penghapusan (bagian dalam 8 proses manajemen) sehingga sarana dan prasarana yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam peningkatan mutu Pendidikan. Berdasarkan pada penilaian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dimana penilaian ini dilakukan terhadap delapan standar pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian; mutu pendidikan di MTs Terpadu Bismillah dapat dikategorikan sangat Unggul (*Bobot A*) pada tahun 2019 ini berlaku sampai dengan 2024.
2. Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Terpadu Bismillah – Barugbug, Kab.Serang telah dilaksanakan meliputi delapan fungsi manajemannya yaitu: proses perencanaan sarana dan

prasarana, pengadaan, inventarisasi, penataan, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan serta pengawasan. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam manajemen sarana prasarana terutama pada fungsi pelaksana tugas yang masih tumpang tindih (pendelegasian tugas yang belum jelas) serta pengawasan yang belum maksimal dari pihak kepala madrasah maupun Yayasan sehingga masih banyak inventarisasi barang yang belum rapih dan saat hilang tidak langsung diketahui ini mengganggu terlaksananya fungsi proses penghapusan dalam manajemen sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Mutu Pendidikan Murid di MTs Terpadu Bismillah – Barugbug, Kab.Serang adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasar hasil UN memiliki nilai rata-rata 51,25 dengan persentase kelulusan 100% pada tahun 2017-2018 hal ini menunjukkan bahwa murid disana mampu memperoleh nilai diatas KBM. Hampir 90% lulusan melanjutkan Pendidikan ke jenjang MA/SMA dan sisanya ke pesantren.
 - b. Sedangkan berdasar nilai hasil laporan belajar dari rapor dengan nilai rata-rata pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 siswa Kelas IX memperoleh nilai cukup baik memenuhi standar kompetensi lulusan yang ada yaitu 77,56 diatas nilai KKM 75,00. Beberapa siswa memiliki prestasi diluar akademis seperti Pramuka tingkat Kabupaten dan Robotic tingkat Provinsi.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan serta melihat hasil yang ada, penulis ingin memberikan saran atau masukan untuk mengoptimalkan manajemen sarana prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Terpadu Bismillah – Barugbug, Kab.Serang.Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah
 - a. Memberikan apresiasi yang tinggi kepada guru yang menggunakan sarana prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran
 - b. Mengalokasikan dana yang cukup untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran
 - c. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk perawatan dan penyimpanan sarana prasarana pendidikan yang telah dimiliki agar terawat dengan baik.

2. Untuk Kepala Sekolah

Meskipun dalam mengambil keputusan tertinggi adalah pihak yayasan dalam hal ini ketua yayasan diharapkan kepala madrasah tetap memberikan peran dan fungsinya untuk mengayomi dan membimbing para warga sekolah dalam hal ini dewan guru juga murid terutama dalam mengelola sarana prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

3. Untuk Guru-guru
 - a. Selalu meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan dalam memanfaatkan dan menghadirkan sarana prasarana pendidikan ketika proses pembelajaran.
 - b. Guru diharapkan dapat menghadirkan sarana prasarana pendidikan yang lebih bervariasi agar tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dapat tercapai secara maksimal.
 - c. Guru diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - d. Memberikan contoh berupa perilaku yang baik dengan datang tidak terlambat saat mengajar
 - e. Memberikan arahan tentang perilaku-perilaku yang baik yang seharusnya dilakukan oleh seorang pelajar yang mencerminkan keluhuran budi pekerti.

4. Untuk Orang Tua Murid dan Masyarakat Sekitar

Mampu memberikan support dan dukungan serta ikut membantu memberi pengawasan pada peserta didik/murid agar tetap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pihak madrasah sebagai control social.

Dan menjadi mitra bagi pihak madrasah dalam mewujudkan generasi penerus bangsa sesuai harapan

5. Untuk Murid

Para murid diharapkan kesadarannya untuk memiliki peran dalam upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan dengan cara rajin belajar, giat serta menjaga fasilitas yang ada dilingkungan sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga membantu pihak sekolah menjaga aset yang dimilikinya..